

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pemanfaatan hutan telah dijelaskan dalam UU No.41 Tahun 1999, tentang kehutanan, dimana kegiatan eksploitasi hutan sudah menjadi larangan dunia internasional, lebih lanjut dijelaskan dalam UU ini pemanfaatan hutan yang boleh dilakukan hanyalah hutan industri, yang peraturannya telah diatur lebih lanjut dalam peraturan pemerintah. Kayu adalah hasil hutan dari sumber kekayaan alam yang berasal dari bahan mentah yang mudah diproses melalui kemajuan teknologi (Wayan Sutarman, 2022).

Perusahaan industri kayu akan kesulitan untuk mendapatkan bahan baku. Untuk itu perusahaan pengolahan industri kayu, tidak hanya mengejar produk atau sibuk mengirim kayu olahan dari bahan utuh, ketimbang dari bahan limbah kayu. Limbah kayu yang dimaksudkan adalah sisa potongan kecil-kecil baik sisa potongan atau sisa belahan kayu. Pemanfaatan atau pengolahan kayu limbah sangat potensial dilakukan dan memiliki nilai seni dan jual yang tinggi, serta dapat dijadikan komoditi ekspor (Simangunsong, 2017).

Perusahaan kayu kemungkinan bergerak di industri pengolahan atau perdagangan kayu, perusahaan seperti ini biasanya termasuk kedalam perusahaan manufaktur jika mereka memproduksi produk seperti furniture, kayu lapis, atau produk turunan lainnya. Namun, jika perusahaan kayu fokus pada distribusi atau perdagangan kayu mentah, itu bisa dikategorikan perusahaan dagang.

Lebih spesifik lagi menurut (Alexander, 2022) dalam klasifikasi industri perusahaan seperti PT kayu bisa masuk dalam sektor kehutanan dan produk kayu atau industri pengolahan kayu. Tipe perusahaan ini bisa beragam, mulai dari perusahaan yang hanya melakukan penebangan dan pengolahan dasar hingga yang memproduksi produk jadi berbasis kayu.

PT Serbuk Jaya Abadi merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang industri perkayuan yang telah berdiri sejak tahun 2015. Perusahaan ini bergerak dibidang pengolahan limbah kayu untuk dijadikan energi bahan bakar alternatif terbarukan yang lebih ramah lingkungan atau bisa disebut *bioenergy*. Industri tersebut memanfaatkan limbah kayu gergajian yang ada di perusahaan kayu di Lumajang yang menghasilkan 3 produk yaitu *wood chips*, *wood pellet*, dan *wood shaving block*.

Berdasarkan laporan keuangan PT Serbuk Jaya Abadi yang terdiri dari laporan neraca dan laba rugi, maka dibawah ini penulis melampirkan tabel perkembangan penjualan dan laba PT Serbuk Jaya Abadi selama periode penelitian 2019 sampai dengan 2022. Laporan keuangan perusahaan dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Penjualan dan Laba PT Serbuk Jaya Abadi

Tahun	Penjualan (Rp)	Laba Bersih(Rp)
2019	3.703.823.950	1.056.137.637
2020	2.818.067.232	1.066.890.542
2021	6.529.437.927	2.014.159.870
2022	6.926.601.000	2.495.767.610

Sumber: PT Serbuk Jaya Abadi

Berdasarkan Tabel 1.1 kondisi pada total penjualan mengalami fluktuasi disetiap tahunnya. Pada tahun 2020 total penjualan sebesar 0,23% dibandingkan

dengan tahun 2019, sedangkan pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 1,31% dibandingkan dengan tahun 2020 dan pada tahun 2022 mengalami penurunan lagi sebesar 0,06% dibandingkan dengan tahun 2021. Hal ini karena persaingan yang meningkat dari pesaing lokal maupun global.

Kondisi pada total laba bersih juga mengalami fluktuasi disetiap tahunnya. Pada tahun 2020 total laba sebesar 0,01% dibandingkan dengan tahun 2019, sedangkan pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 0,88% dibandingkan dengan tahun 2020, dan pada tahun 2022 mengalami penurunan Kembali sebesar 0,23% dibandingkan dengan tahun 2021. Hal ini karena penjualan perusahaan menurun maka dapat menyebabkan penurunan laba.

Penelitian yang dilakukan (Chanifah, 2017) objek penelitian yaitu perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017. Hasil analisis dengan metode rasio keuangan yaitu tidak signifikan dan tidak berpengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan dan juga sebaliknya.

Penelitian yang dilakukan (Oktapiani, 2021) objek penelitian perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Hasil analisis yaitu *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Salah satu cara yang dilakukan PT Serbuk Jaya Abadi untuk meningkatkan pendapatan yang akan mempengaruhi kinerja keuangan yaitu dengan meningkatkan efektivitas pengelolaan manajemen terutama dibagian keuangan, karena peningkatan efektivitas pengelolaan manajemen keuangan

perusahaan akan mendorong pencapaian tujuan sasaran. Untuk melakukan penelitian tentang kinerja keuangan perusahaan maka perlu adanya laporan keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan yang telah dicapai oleh PT Serbuk Jaya Abadi, untuk melakukan penilaian kinerja keuangan yang telah dicapai perusahaan maka perlu adanya pengukuran kinerja keuangan yang dapat diukur dengan menggunakan metode analisis rasio-rasio keuangan. Metode analisis rasio keuangan perusahaan dapat memperoleh pandangan tentang kondisi keuangan perusahaan yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat.

Sejauh ini belum ada penelitian yang secara khusus menganalisis laporan keuangan PT Serbuk Jaya Abadi. Kurangnya kajian terhadap laporan keuangan perusahaan ini menciptakan celah penelitian yang signifikan, mengingat pentingnya analisis keuangan dalam mengevaluasi kinerja dan kondisi kesehatan suatu perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan memberikan wawasan yang mendalam melalui analisis laporan keuangan perusahaan.

Rasio keuangan dipilih dalam penelitian karena memberikan Gambaran komprehensif tentang kesehatan dan kinerja perusahaan dari berbagai aspek, seperti likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Selain itu, informasi yang dihasilkan mudah dipahami untuk pengambilan Keputusan strategis perusahaan secara objektif. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk mengangkat tema ini dengan memilih judul : “Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Serbuk Jaya Abadi Periode 2020-2022”.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimana kinerja keuangan PT Serbuk Jaya Abadi “

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas periode 2020-2022.

### 2. Kegunaan Penelitian

#### a. Bagi Manajemen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi manajemen PT Serbuk Jaya Abadi untuk memberikan gambaran informasi terkait analisis kinerja keuangan perusahaan dimasa yang akan datang sekaligus menjadi bahan untuk pertimbangan terkait kelanjutan usaha.

#### b. Bagi Pemasok

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk pihak pemasok dalam memprediksi kelancaran pembayaran yang akan dilakukan dikemudian hari dalam memasok kebutuhan PT. Serbuk Jaya Abadi.

#### c. Bagi Kreditur

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk kreditur dalam menilai kelayakan kredit dari calon pelanggannya dan dapat mengendalikan atau mengontrol kredit yang beredar.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai dasar dan referensi untuk mengembangkan kajian lebih mendalam terkait analisis laporan keuangan pada PT SJA maupun perusahaan sejenis. Penelitian ini dapat menjadi pijakan untuk mengeksplorasi metode analisis yang lebih kompleks, membandingkan dengan perusahaan lain, atau mengaitkan hasil analisis keuangan dengan aspek lain, seperti strategi bisnis, efisiensi operasional, atau dampak terhadap pengambilan keputusan manajemen

